

PERENCANAAN PEMBANGUNAN EKONOMI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI INFRASTRUKTUR (Studi Kasus Nagari Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok)

Shintia Gusti Yuliza¹, Amsah Hendri Doni²

UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

e-mail: sintiagusti4@gmail.com¹, amsahhendridoni@uinbukittinggi.ac.id²

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan proses perencanaan pembangunan infrastruktur di Nagari Sungai Nanam, yang terletak di Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok. Penulis menggunakan tiga metode pengumpulan data: observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menemukan jawaban atas masalah tersebut. Penulis menggambarkan pengolahan datanya dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan teknik analisis data seperti pengurangan data, penyampaian data, dan verifikasi data. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah Wali Nagari, Jorong, serta 8 orang masyarakat Nagari Sungai Nanam Jorong Parak Tabu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pembangunan infrastruktur di Nagari Sungai Nanam memberi dampak yaitu dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Nagari Sungai Nanam yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat yaitu dengan diadakannya pembangunan infrastruktur yang membuat masyarakat terbantu perekonomiannya, seperti infrastruktur jalan yang membuat arus transportasi lancar dan perkembangan perekonomian meningkat. Dengan adanya pembangunan infrastruktur di Nagari Sungai Nanam sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Nagari Sungai Nanam itu sendiri. Mempermudah petani dan pengusaha untuk jual beli hasil panen dengan mempermudah pengangkutan hasil panen sehingga lebih efektif dan efisien. Dengan begitu infrastruktur dapat menjadi daya dorong ekonomi masyarakat sekaligus meningkatkan ekonomi masyarakat serta kendala yang dihadapi dalam peningkatan pendapatan melalui budidaya ikan nila dengan teknik biolfok ini adalah pembayaran listrik pada mesin pompa penggerak air yang mahal ini menjadi serta kurang kompaknya anggota kelompok pembudidaya ini dalam melakukan kegiatan budidaya ikan terutama dalam pemberian makan serta pengecekan pH air setiap harinya, namun hal ini masih dalam proses perubahan kearah yang lebih baik lagi.

Kata Kunci: Perencanaan, Pembangunan Infrastruktur.

Abstract – This study aims to explain the planning process of infrastructure development in Nagari Sungai Nanam, located in Gumanti Valley District, Solok Regency. The authors used three methods of data collection: observation, interviews, and documentation to find answers to the problem. The author describes the data processing using a qualitative approach and using data analysis techniques such as data reduction, data submission, and data verification. The samples in this study were Wali Nagari, Jorong, and 8 people from the Nagari community of Nanam River Jorong Parak Tabu. The results of this study show that infrastructure development planning in Nagari Sungai Nanam has an impact, namely in order to improve the welfare of the community in Nagari Sungai Nanam which can be felt directly by the community, namely by holding infrastructure development that makes the community helped economically, such as road infrastructure that helps the community. With the infrastructure development in Nagari Sungai Nanam, it greatly affects the welfare of the people in Nagari Sungai Nanam itself. Make it easier for farmers and entrepreneurs to buy and sell crops by making it easier to transport crops so that they are more effective and efficient. That way infrastructure can be a driving force for the community's economy while improving the community's economy and the obstacles faced in increasing income through tilapia farming with this biolfok technique are electricity payments on this expensive water drive pump machine and the lack of compactness of members of this farmer group in carrying out fish farming activities, especially in feeding and checking water pH every day, But this is still in the process of changing for the better.

Keywords: Planning, Infrastructure Development.

PENDAHULUAN

Sumber daya alam Nagari Sungai Nanam sangat kaya dan mengekspresikan keanekaragaman sumber daya alam, tetapi sumber daya hutan, lahan sawah, perkebunan lokal, dan peluang pariwisata di wilayah ini belum dimanfaatkan dengan baik, yang menyebabkan masyarakat tidak dapat mempertahankan ketahanan pangan. Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 Pasal 41 Tentang Jalan, yang menetapkan penyelenggaraan jalan harus penanganan langsung menghilangkan hambatan yang wajib untuk menjamin bahwa semua berjalan lancar, sangat berkaitan dengan program pemerintah untuk mendukung potensi alam dan pertumbuhan ekonomi dalam sektor infrastruktur dari tahun ke tahun. Penyelenggara jalan juga memiliki kemampuan untuk melaporkan masalah dan hambatan tersebut kepada pihak berwenang yang bertanggung jawab untuk penegakan hukum. Kejadian alam seperti longsor dan pembukaan jalan baru antara lain menyebabkan gangguan dan hambatan fungsi milik jalan. Ini menunjukkan bahwa pemerintah kota, kabupaten, desa, dan komunitas juga terlibat dalam menjaga dan memeriksa kondisi infrastruktur yang ada.

Jorong Parak Tabu Nanam Kecamatan Lembah Gumanti merupakan salah satu Kecamatan yang memiliki masalah utama dengan tingkat kesejahteraan masyarakat yang terus menurun. Sampai saat ini, pemerintah telah melakukan banyak hal untuk mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui kerja sama kabupaten, provinsi, negara, dan lintas sektoral. Namun, kondisi pembangunan kesejahteraan masyarakat masih lamban. Pembangunan kawasan pedesaan Nagari Sungai Nanam di masih jauh dari harapan karena banyaknya masalah pembangunan dan tuntutan perkembangan lingkungan internal dan eksternal. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa potensi yang ada di Nagari Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok dapat benar-benar dimanfaatkan oleh masyarakat, diperlukan rencana dan tindakan kebijakan yang tepat dan sesuai.

Kurangnya peranan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan desa yang mengakibatkan tidak berhasilnya pemberdayaan masyarakat di desa tersebut karena masyarakat tidak terlibat dalam pembangunan desa, dimana setiap ada pengumuman dari pemerintah setempat untuk bergotong royong sebagai masyarakat tidak mengikuti arahan dari pengumuman tersebut dan bahkan lebih bersifat acuh, dan hasil pra-penelitian yang dikumpulkan dari wawancara dengan bapak Jorong dan warga di lokasi penelitian. Ketidakpedulian masyarakat dan ketidaktegasan pemerintah setempat Pembangunan desa akan menghapus kebiasaan gotong-royong masyarakat desa dan menghilangkan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan yang dilakukan. Akibatnya, Tidak adanya rasa memiliki dan tanggung jawab atas pembangunan infrastruktur akan menyebabkan kerusakan yang cepat.

Penulis sangat tertarik meneliti skripsi dengan judul “Perencanaan Pembangunan Ekonomi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pembangunan Infrastruktur. (Studi Kasus Nagari Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok)”.

KAJIAN PUSTAKA

1. Konsep Perencanaan Pembangunan Perencanaan

Kata "rencana" berarti rangka kerja untuk sesuatu yang akan dilakukan. Ini adalah beberapa komponen penting dari definisi sederhana ini: tujuan, kegiatan, dan waktu. Pasti ada tindakan yang direncanakan untuk masa depan. Akibatnya, perencanaan bias dianggap sebagai tanggapan atau tanggapan terhadap rencana yang akan datang.

Perencanaan, menurut Tjokroamidjono, adalah Suatu proses adalah rangkaian langkah-

langkah yang harus diambil untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Perencanaan adalah proses memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan dengan cara yang paling efektif dan efisien. Sebagai fungsi manajemen, perencanaan pada dasarnya adalah proses pengambilan keputusan tentang berbagai pilihan yang mungkin dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan mencakup hal-hal penting seperti: asumsi yang didasarkan pada fakta-fakta, pilihan sebagai dasar penentuan, tujuan yang ingin dicapai, prediksi sebagai cara untuk mengantisipasi kemungkinan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan perencanaan, dan kebijaksanaan sebagai hasil dari keputusan yang harus dibuat.

Pembangunan

Bangunan berasal dari kata "Bangun", yang berarti bangkit. Sondang P. Siagian mengatakan Menurut Listya Ningsih, pembangunan adalah suatu rangkaian tindakan yang ditempuh oleh suatu negara bangsa dalam rangka pembinaan bangsa untuk mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar menuju modernitas.

Dalam Listya Ningsih, Tjokroamidjojo menyatakan bahwa istilah "pembangunan" dan "modernisasi" belum mencapai definisi yang sama. Setiap usaha suatu negara dalam mewujudkan pertumbuhan dan perubahan menuju modernitas secara terencana dan sadar disebut pembangunan. Pergeseran perspektif atau paradigma masyarakat dari tradisional ke modern juga merupakan fokus pembangunan.

Para ahli di atas membuat kesimpulan pembangunan itu semua proses perubahan yang dilakukan secara sadar, tetapi pelaksanaan adalah cara untuk mencapai tujuan. Meningkatkan taraf hidup masyarakat adalah tujuan utama pembangunan, jadi pemerintah harus tahu apa yang diinginkan masyarakat. Memang, pemerintah telah melakukan banyak hal dalam berbagai bidang untuk mencapai tujuan pembangunan. Namun, Seringkali, usaha dan niat baik tidak mencapai seluruh masyarakat, terutama di masyarakat pedesaan. Ini karena pembangunan lebih banyak difokuskan di kota daripada di pedesaan.

a. Pembangunan Fisik

Menurut BS Muljana, pembangunan yang dilakukan pemerintah adalah infrastruktur atau prasarana, yaitu organisasi atau struktur yang digunakan untuk produksi, logistik, dan pemasaran barang dan jasa serta kegiatan lain yang terkait dengan ekonomi, sosial, budaya, politik, dan pertahanan keamanan.

b. Pembangunan Non-fisik

Menurut Wresniwiro, pembangunan non-fisik adalah jenis pembangunan yang berlangsung lama dan disebabkan oleh masyarakat setempat. Peningkatan ekonomi dan kesehatan masyarakat desa adalah contoh pembangunan non-fisik. Menurut Bachtiar Effendi, pembangunan suatu daerah harus mencakup program pembangunan yang berfokus pada pembangunan fisik serta pembangunan non-fisik atau sosial.

Dapat disimpulkan bahwa pembangunan yang dilakukan oleh masyarakat melalui berbagai proses sosial ekonomi dan institusional, termasuk upaya untuk meningkatkan kualitas hidup. Pembangunan diharapkan selalu dapat menjawab keinginan masyarakat. Cakupan pembangunan adalah seluruh segi kehidupan masyarakat, serta tidak menimbulkan dampak-dampak yang buruk setelahnya. Selama ini, kita sering menganggap pembangunan sebagai konsep statis, tetapi ini harus dilihat secara dinamis. Pada dasarnya, pembangunan adalah orientasi dan kegiatan usaha. Perubahan sosial budaya adalah inti dari proses pembangunan. Bergantung pada manusia dan struktur sosialnya, pembangunan dapat bergerak maju dengan sendirinya. Nawaw, itu bukan hanya yang dianggap sebagai tindakan pemerintah.

Pembangunan desa didefinisikan oleh pemerintah sebagai pemenuhan kebutuhan

masyarakat melalui pembangunan infrastruktur, pertumbuhan ekonomi di daerah pedesaan, dan pengembangan teknologi yang berguna. Pembangunan yang berpusat pada masyarakat adalah pendekatan pembangunan yang saat ini sangat populer, yang mengutamakan peningkatan keberdayaan manusia. Proses meningkatkan kemampuan individu dan organisasi untuk memobilisasi dan mengelola sumber daya untuk mencapai perbaikan kualitas hidup yang berkelanjutan dan erat sesuai dengan tujuan mereka sendiri dikenal sebagai pembangunan. Menurut argumen ini, "proses pembangunan dan fokus utamanya adalah pemberdayaan." Oleh karena itu, penting untuk diingat bahwa masyarakatlah yang menentukan nilai peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Perencanaan Pembangunan Daerah (PPD) akan mencakup perencanaan komunitas sehubungan dengan pemanfaatan sumber daya yang ada di suatu area atau daerah. Namun, pembangunan langsung tidak dapat mengatasi semua masalah dan tuntutan secara bersamaan karena keterbatasan sumber daya. Dalam situasi seperti ini, penentuan prioritas harus dilakukan, dan dalam praktiknya proses perencanaan digunakan.

2. Kesejahteraan Masyarakat

Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Midgley menjelaskan bahwa kesejahteraan sosial adalah keadaan sejahtera secara sosial yang terdiri dari tiga komponen: tingkat pengendalian masalah sosial; tingkat kebutuhan yang dipenuhi; dan tingkat kesempatan yang diberikan kepada individu, keluarga, komunitas, dan masyarakat. Dalam arti yang paling luas, kesejahteraan sosial mencakup semua aspek kehidupan sosial, mental, dan spiritual seseorang, serta berbagai tindakan yang dilakukan individu untuk mencapai tingkat kehidupan yang lebih baik dan fisik. Dengan kata lain, kesejahteraan sosial hanya dapat dicapai ketika individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dapat memenuhi tiga syarat utama di atas: manajemen masalah sosial yang efektif, kebutuhan terpenuhi, dan ada peluang sosial.

Indikator kesejahteraan

Misi Badan Pusat Statistika adalah untuk mendorong pembangunan nasional BPS dan menjadi sumber informasi statistik yang berfungsi sebagai pusat informasi tentang pembangunan nasional dan regional dengan didukung oleh sumber daya manusia yang unggul, ilmu pengetahuan, dan teknologi informasi. Untuk mencapai tujuan ini, mereka mengembangkan misi yang berfokus pada penyediaan data statistik yang handal, bermutu, efektif, dan efisien, meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang arti dan manfaat statistik, dan mengembangkan ilmu statistik.

3. Pembangunan Infrastruktur

Dengan kata lain, infrastruktur adalah aset penting bagi masyarakat yang mendukung aspek ekonomi, sosial, dan budaya, serta meningkatkan kesatuan dan persatuan. Selain itu, infrastruktur berfungsi sebagai sarana untuk menghubungkan orang di seluruh negara. Salah satu komponen penting dalam mempercepat kemajuan nasional adalah pembangunan infrastruktur. Salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi adalah infrastruktur. Prof. Dr. Sunyoto Usman mengatakan bahwa infrastruktur sangat penting untuk menyediakan pelayanan yang meningkatkan kualitas hidup dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Berbeda dengan kota, pedesaan termarginalkan oleh keterbatasan hidup dan persaingan hidup. Banyak aspek kehidupan terganggu akibat pembangunan jalan yang tidak meratam, termasuk kondisi ekonomi masyarakat pedesaan yang semakin memburuk. Misalnya, kurangnya perawatan dan infrastruktur jalan yang tidak memadai. Untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa dan meningkatkan perekonomian di pedesaan, pembangunan infrastruktur jalan tidak sesuai dengan harapan.

4. Pelaksanaan Perencanaan dan Pembangunan

Di daerah pedesaan dan kelurahan, perencanaan program kerja pembangunan akan

diserahkan kepada lembaga yang dibentuk oleh masyarakat desa. Lembaga-lembaga ini akan mengeluarkan pernyataan yang dibuat untuk masyarakat, oleh masyarakat, dan untuk masyarakat. "Perencanaan pembangunan", menurut Riyadi dan Deddy Supriady adalah proses membuat pilihan atau keputusan berdasarkan data dan fakta untuk melakukan berbagai aktivitas dan kegiatan sosial yang fisik (material) dan non-fisik untuk mencapai tujuan yang lebih baik. Untuk menerapkan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah direncanakan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, disebut pelaksanaan. Selain itu, pelaksanaan mencakup siapa yang melakukannya, di mana pelaksanaannya dilakukan, dan kapan dimulai. Pelaksanaan, menurut Siagian S.P., adalah proses menyeluruh untuk mendorong karyawan untuk bekerja secara tulus untuk mencapai tujuan organisasi.

5. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan perencanaan Pembangunan

a. Kualitas sumber daya manusia

Kualitas sumber daya manusia adalah faktor pertama yang mempengaruhi pembangunan. Manusia berperan dalam mengorganisasikan faktor produksi lainnya dan menciptakan teknologi baru. Hasil pembangunan sangat dipengaruhi oleh masalah SDM juga dikenal sebagai masalah kependudukan.

b. Sumber Daya Finansial

Semua hak dan kewajiban yang berkaitan dengan pengelolaan pemerintahan desa yang dapat dinilai secara moneter termasuk dalam keuangan desa. Ini juga mencakup segala jenis kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban tersebut. Kebijakan pengelolaan keuangan desa untuk 30 tahun anggaran 2016 adalah sistem baru yang digunakan oleh desa untuk mengawasi belanja dan pembiayaan dari tanggal 1 Januari hingga 31 Desember.

c. Masalah Teknis

Masalah teknis ini dianggap sebagai hambatan terbesar bagi investasi infrastruktur di Indonesia. Terlepas dari kenyataan bahwa pembangunan infrastruktur dimaksudkan untuk menguntungkan kedua negara dan penduduknya.

6. Hubungan Insfrastruktur dengan Kesejahteraan Masyarakat

Pembangunan infrastruktur akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan tentu akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Salah satu kebutuhan penting yang harus dipenuhi adalah pembangunan infrastruktur jalan. Dengan jalan yang baik, tenaga kerja ahli dapat melakukan tugasnya dan memberikan bimbingan dan pembinaan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pembinaan seperti ini dapat membantu masyarakat menjalani gaya hidup yang lebih sehat.

Pembangunan infrastruktur Desa sangat berpengaruh pada kehidupan masyarakat sehari-hari. Peningkatan cepat dan cepat infrastruktur Desa meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sementara penurunan lambat meningkatkan perkembangan masyarakat dan kesejahteraan. Standar kehidupan masyarakat sangat dipengaruhi oleh kualitas infrastruktur karena infrastruktur yang baik dan tangguh dapat membantu meningkatkan ekonomi dan kualitas hidup masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif dan kualitatif. Ini berarti bahwa penelitian tersebut melakukan pekerjaan langsung di lapangan atau tujuan dari subjek yang diteliti. Dengan kata lain, berasal dari temuan dari wawancara yang dilakukan penulis dengan pihak-pihak yang terlibat dalam subjek penelitian.

Penelitian dilaksanakan di Nagari Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti

Kabupaten Solok. Sedangkan waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada bulan Desember 2023 hingga penelitian ini selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil temuan data yang sesuai dengan fokus penelitian:

Perencanaan Pembangunan Ekonomi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pembangunan Infrastruktur

Infrastruktur yang memadai sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena mewujudkan sasaran pembangunan seperti pemerataan pembangunan dan hasilnya untuk menciptakan keadilan bagi masyarakat. Tanpa infrastruktur yang memadai, kegiatan perekonomian menjadi kurang lancar dan pembangunan dapat terhambat.

Sebab pembangunan yang dilakukan sudah sangat jelas dapat meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat yang pada awalnya seperti jalan usaha tani yang dibangun di Nagari Sungai Nanam. Nagari pertanian yang dahulunya biaya pengangkutan pupuk sebelum adanya pembangunan infrastruktur jalan yaitu sebesar 5.000- 7.000 perkarung setelah adanya pembangunan jalan sekarang mobil dan juga kendaraan roda dua bisa masuk yang mana akan lebih irit, menjadi 2.000 rupiah untuk biaya pengangkutan dan bahkan bisa lebih rendah dari itu.

1. Perencanaan pembangunan infrastruktur di Nagari Sungai Nanam

Perencanaan pembangunan infrastruktur itu dimulai dari penggalan gagasan yang dilaksanakan di wilayah jorong-jorong yang ada dalam kenagarian, yang mana gagasan tersebut dibawa ke Musrenbang (Musyawarah Perencanaan Pembangunan) Nagari. Kemudian setelah itu dalam menentukan skala prioritas di Nagari Sungai Nanam Pemerintah setempat membentuk tim sebelas (ada tim 11) yang mana dengan tim sebelas tersebut kemudian di musnakan (daftar prioritas usulan dan kegiatan pembangunan yang akan dikerjakan untuk tahun berikutnya) dengan badan musyawarah Nagari serta unsur lembaga lainnya yang terkait dengan Nagari, barulah di ambil skala prioritas yang menyangkut dengan hajat kebutuhan orang banyak/ masyarakat yang berdampak positif terhadap masyarakat Nagari Sungai Nanam.

Proses perencanaan pembangunan infrastruktur dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat memang belum sepenuhnya memenuhi harapan, hal ini disebabkan terdapat kendala dalam pelaksanaannya, seperti keterbatasan keuangan karena pada saat ini Nagari Sungai Nanam adalah Nagari yang luas dan kemudian statusnya Desa. Oleh karena itu dalam pelaksanaan pembangunannya lebih mengacu kepada skala prioritas yang berdasarkan musrenbang (Musyawarah Perencanaan Pembangunan).

Setiap usulan yang diberikan dituangkan kedalam RKP (Rencana Kerja Pemerintah) Nagari berdasarkan musna, rencana pembangunan jangka panjang/tahun, kemudian setelah tertuang dalam RKP Nagari kemudian dibentuk kelompok pelaksanaan lapangan yang dinamakan dengan PPK (Panitia Pemilihan Kecamatan), kemudian apabila telah tiba waktunya untuk melaksanakan kegiatan diberikan kepercayaan tetapi tetap diawasi, yang menjadi pengawas yaitu dari setingkat Nagari, ada yang dari Kecamatan, dan bahkan ada juga dari pihak yang diberikepercayaan oleh pemerintah seperti pihak kepolisian dan kejaksaan.

Adapun yang menjadi prioritas dari perencanaan pembangunan infrastruktur adalah berdasarkan kebutuhan masyarakat, apa yang diusulkan oleh masyarakat dibawa ke musrenbang dan musna yang memutuskan. Jadi pada umumnya yang sangat dibutuhkan adalah dalam bentuk yang mendukung lancarnya perekonomian dan juga lancarnya pendidikan agama maupun pendidikan umum, seperti: pendidikan PAUD, pendidikan TK,

dan pendidikan mengaji sore, itu merupakan kewenangan nagari.

2. Pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Nagari Sungai Nanam dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Perbaikan keadaan melalui upaya yang direncanakan disebut pembangunan. Ketika berbicara tentang pembangunan, hal yang paling penting adalah konsep membangun. Oleh karena itu, upaya yang direncanakan harus dilakukan dengan cara yang tidak merusak, tetapi dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada dan memanfaatkan potensi yang ada untuk meningkatkan keadaan.

Ketentuan pelaksanaan pembangunan didasarkan pada petunjuk teknis dan diberikan sebagai pedoman untuk kebijakan pengelolaan pelaksanaan pembangunan agar sesuai dengan keputusan musrenbang Nagari. Pembangunan sarana prasarana desa harus mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan desa dengan populasi yang sebagian besar bergantung pada pertanian dan perdagangan, terutama dalam hal pembangunan jalan.

Pelaksanaan pembangunan ekonomi masyarakat di Nagari Sungai Nanam diantaranya sebagai berikut :

- a. Diharapkan peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan infrastruktur dan mengoptimalkan potensi swasembada pangan.
- b. Infrastruktur jalan menuju tambang batu sebagai penunjang pencarian sebagian masyarakat Nagari Sungai Nanam.
- c. Infrastruktur jalan dapat membantu petani dan pengusaha menjual dan membeli hasil panen mereka dengan mempermudah pengangkutannya, sehingga lebih efisien dan efektif.

Effendi mengatakan bahwa Pembangunan fisik atau infrastruktur dimaksudkan untuk mendukung pelaksanaan pembangunan yang memadai. Ini termasuk ketersediaan fasilitas pelayanan publik seperti jalan, listrik, air bersih, jembatan, transportasi, irigasi, pendidikan, fasilitas kesehatan, rumah ibadah, teknologi, dan komunikasi. Pembangunan ini dilakukan untuk memfasilitasi kegiatan ekonomi dan membuat masyarakat bergerak lebih dinamis. Pembangunan diharapkan selalu dapat menjawab keinginan masyarakat. Cakupan pembangunan adalah seluruh segi kehidupan masyarakat, serta tidak menimbulkan dampak-dampak yang buruk setelahnya.

Adapun dampak dari pelaksanaan pembangunan infrastruktur ini terhadap masyarakat sangatlah banyak disamping memperlancar bentuk-bentuk kebutuhan masyarakat, terutama dibidang transportasi, arustransportasi yang lancar, kemudian biaya/ongkos yang dikeluarkan jauh lebih murah, kemudian terhadap perkembangan perekonomian dapat meningkat.

Dampak langsung yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya pelaksanaan pembangunan yaitu terkait dengan kebutuhan yang dapat terbantu, seperti yang telah dijelaskan diatas, seperti pembangunan Perpustakaan Nagari yang mana dengan dibangunnya perpustakaan itu masyarakat bisa menyalurkan niat bacanya dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan juga dapat menerima informasi, kemudian juga dapat mempergunakan waktu-waktu luang ketika selesai dari bekerja. Serta infrastruktur pembangunan jalan dapat memperlancar transportasi masyarakat dan kemudian meningkatkan biaya produksi, karna di Nagari Sungai Nanam lebih ke sektor pertanian jadi produksi biaya pertanian jauh lebih murah jika infrastrukturnya dibangun.

Kemudian Kepala Wali Nagari Sungai Nanam beserta tim pelaksana kegiatan (TPK), melakukan pendampingan dalam pembangunan infrastruktur Nagari dengan memprioritaskan pembangunan yang menguntungkan masyarakat. Dimana TPK dibekali oleh tenaga pendamping desa/ tenaga ahli, kemudian untuk pengawasan dilibatkannya dari Kecamatan dan juga diinformasikan juga untuk kemungkinan ada pengawasan dari pihak

penegak hukum seperti kepolisian dan jaksa dan tidak luput dari media seperti wartawan.

Keterlibatan seluruh pemangku tanggung jawab menunjukkan karakteristik birokrat Mahi. Mereka membantu pembangunan dan mendorong masyarakat, selalu mengutamakan kepentingan masyarakat yang lemah dan tidak berdaya, mendorong pertumbuhan sistem ekonomi kerakyatan yang didasarkan pada mekanisme pasar yang berkeadilan.

Di Nagari Sungai Nanam, kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, pembangunan infrastruktur diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Pemerintah terus melakukan pembangunan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat agar masyarakat tidak merasa diabaikan.

3. Kontribusi Dana Nagari dalam Pembangunan ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Nagari Sungai Nanam

Pengelolaan Dana yang bersumber dari dana Nagari/ Desa dalam meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat itu sangat transparan setiap kegiatan pembangunan infrastruktur itu sudah tertuang di dalam APB (Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari) kemudian dipajang di papan informasi sehingga masyarakat bisa membaca dan mengetahui kegiatan pembangunan yang akan dilaksanakan.

Menurut Rofiyqo, kesejahteraan masyarakat sendiri adalah kondisi atau situasi di mana penduduk suatu wilayah memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhannya sebagai anggota masyarakat. Pasal 1 Ayat 1 Nomor 11 Th 2009 menyatakan bahwa kesejahteraan masyarakat didefinisikan sebagai kondisi di mana kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga terpenuhi sehingga mereka dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga mereka dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Kolle (1974) menyatakan bahwa Kesejahteraan dapat diukur melalui berbagai aspek kehidupan. Ini termasuk: a. Kualitas hidup materi, seperti rumah, makanan, dan sebagainya; b. Kualitas hidup fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam, dan sebagainya; c. Kualitas hidup mental, seperti pendidikan, budaya, dan sebagainya; dan d. Kualitas hidup spiritual, seperti

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan anggaran Dana Desa (DD) meningkatkan kesejahteraan masyarakat Nagari Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok, yang berdampak pada peningkatan kualitas infrastruktur dan pemerataan pembangunan desa yang optimal.

Hasil menunjukkan ada perbedaan signifikan dalam pembangunan fisik dan kesejahteraan masyarakat antara sebelum dan setelah Dana Desa. Ini menunjukkan bagaimana pemberian Dana Desa oleh pemerintah mempengaruhi pembangunan fisik dan kesejahteraan masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di Nagari Sungai Nanam kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok yaitu tentang perencanaan pembangunan ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan infrastruktur di Nagari Sungai Nanam kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok dapat disimpulkan :

1. Dampak pembangunan infrastruktur di Nagari Sungai Nanam dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Nagari Sungai Nanam yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat yaitu dengan diadakannya pembangunan infrastruktur yang membuat masyarakat terbantu perekonomiannya, seperti infrastruktur jalan yang membuat arus transportasi lancar dan perkembangan perekonomian meningkat. Dengan adanya pembangunan infrastruktur di Nagari Sungai Nanam sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Nagari Sungai Nanam itu sendiri.
2. Membantu petani dan pengusaha menjual hasil panen mereka dengan memudahkan

pengangkutannya, yang membuatnya lebih efisien dan produktif. Dengan begitu infrastruktur dapat menjadi daya dorong ekonomi masyarakat sekaligus meningkatkan ekonomi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Aram Palilu. 2022. Pembangunan Infrastruktur Transportasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto, Pasaman Barat: Penerbit.CV, Azka Pustaka., hal 8
- Bryant, dkk. 1989. Manajemen Pembangunan: Untuk Negara Berkembang erjean. Jakarta: LP3ES.
- David C Korten. 2002. Pembangunan yang Memihak Rakyat: Kepuasan tentang Teori dan Metode Pembangunan. Jakarta: Yayasan Studi Pembangunan: 110
- Huda Miftachul. (2009). Pekerjaan Sosial & Kesejahteraan Sosial. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Isbandi Rukminto Adi. 2014. Ntervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta: Rajawali
- PoerwadarimtaW,J,S. 1996. Pengertian Kesejahteraan Manusia, Bandung: Mizan.
- Supatmi, Pemerataan Pembangunan Infrastruktur Pembangunan yang berkeadilan

Jurnal:

- Jurnal Praja. 2020. Volume 8, Nomor 1, Edisi Februari
- Pramana, Gilang. 2013. Pembangunan Fisik dan Non-fisik di Desa Badak Mekar Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kertanegara. Ejournal Ilmu Administrasi Negara, Vol. 1, Nomor 1. Hal 587.